

ABSTRAK

Judul : Analisis Perbandingan Penerapan TQM (total Quality Management) dan non TQM Terhadap Peningkatan Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (k3) pada Proyek Kontruksi Gedung, Nama : Bagus Kurnia Sandi , NIM : 41114110135, Dosen Pembimbing : Lily Kholida, ST, MT, Tahun : 2018/2019.

K3 atau Keselamatan dan Kesehatan Kerja merupakan salah satu faktor utama dalam pelaksanaan proyek konstruksi. Keselamatan dan kesehatan itu sendiri sangat mempengaruhi tingkat kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan yang terjadi. Rendahnya penerapan terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang disebabkan oleh rendahnya pemahaman terhadap pentingnya kualitas keselamatan dan kesehatan kerja. Kualitas manajemen kesehatan dan keselamatan kerja itu sendiri kurang dapat menentukan bagaimana penerapan K3 yang dilakukan di proyek. Penerapan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja tersebut berhubungan dengan tingkat kecelakaan dan tingkat keparahan kecelakaan. Oleh karena itu, dalam penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui faktor – faktor apa saja dalam pangaruh penerapan TQM (Total Quality management) terhadap peningkatan kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pada pengaruh penerapan TQM (Total Quality Management) dan Non TQM terhadap peningkatan kinerja Keselamatan dan Kesehaatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi dan faktor yang mempengaruhi penikatan K3. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, dimana data-data yang di dapat dari berbagai sumber, selanjutnya dianalisis dan digunakan utuk proses penelitian dalam menganalisa perbandingan pada pengaruh penerapan TQM dan Non TQM tergadap peningkatan K3 pada proyek kontruksi gedung. Data di ambil dari observasi lapangan, data teknis proyek dan wawancara pada pihak terkait.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pelaksanaan k3 dengan penerapan TQM dilakukan penanganan langsung pada kecelakaan dan di lakukan peninjauan ulang, mencari kesesuaian dan observasi. Menerapkan AUDIT SMK3 ,sehingga didapatkan kebijakan baru sesuai hasil evaluasi terhadap kecelakaan kerja. lebih terorganisir dalam pengawasan AUDIT SMK3 untuk menghindari produktivitas yang menurun. Adanya reward dan hubungan yang baik, sedangkan Non TQM yaitu kecelakaan kerja dilakukan penanganan scara langsung, tidak adanya perbaikan berkesinambungan ,tidak terorganisasi dan pengawasan hanya dilakukan oleh tim pelaksanaan, tidak ada reward untuk pekerja sehingga tidak ada peningkatan kerja pada SDM, standart hanya mengacu pada SOP dan tidak ada perbaikan berkesinambungan . Faktor yang mempengaruhi peningkatan k3 yaitu : pemberian reward, penerapan Audit SMK3, Pelaksanaan dan pengawasan, Evaluasi dan monitoring .

Kata kunci : *Perbandingan Penerapan TQM dan Non TQM Terhadap Peningkatan Kinerja (K3), faktor peningkatan K3.*

ABSTRACT

Title: Comparative Analysis of the Application of TQM (Total Quality Management) and Non-TQM on Improving Occupational Safety and Health (K3) Performance in Building Construction Projects, Name: Bagus Kurnia Sandi, NIM: 41114110135, Supervisor: Lily Kholida, ST, MT, Year: 2018/2019

K3 or Occupational Health and Safety is one of the main factors in the implementation of construction projects. Safety and health itself greatly affect the accident rate and the severity of the accident. The low application of Occupational Safety and Health is caused by a lack of understanding of the importance of the quality of occupational safety and health. The quality of occupational health and safety management itself is less able to determine how OSH is implemented in the project. The application of occupational health and safety quality is related to the accident rate and the severity of the accident. Therefore, this study aims to find out what factors influence the implementation of TQM (Total Quality management) on improving Occupational Safety and Health (K3) performance.

This study is raining to find out the comparison between the effect of implementing TQM (Total Quality Management) and Non-TQM on improving Safety and Safety (K3) performance on construction projects and the factors that influence OSH involvement. This study uses a descriptive analysis method, where data is obtained from various sources, then analyzed and used for the research process in analyzing comparisons about the effect of applying TQM and Non TQM on OSH improvement in building construction projects. Data is taken from field observations, project technical data and interviews with related parties.

The results showed that the implementation of K3 with the application of TQM carried out direct handling of accidents and conducted a review, looking for conformity and observation. Applying SMK3 AUDIT, so that new policies are obtained according to the results of evaluations of work accidents. more organized in the supervision of SMK3 AUDIT to avoid declining productivity. There are rewards and good relationships, while Non TQM ie work accidents are handled directly, there is no continuous improvement, no organization and supervision is only carried out by the implementation team, there is no reward for workers so there is no increase in work for HR, standards only refer to SOPs and no continuous improvement.

Factors influencing the increase in K3 are: giving rewards, applying SMK3 Audit, Implementing and monitoring, evaluating and monitoring.

Keyword : *Comparison of the Application of TQM and Non TQM Against Performance Improvement (K3), the factor of increasing K3.*